

Jumlah Warga Miskin Bandung Naik 3.000 Orang

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota Bandung terus berupaya melakukan update data warga miskin secara berkala agar memperoleh data akurat. Terakhir, data warga miskin tercatat naik 3.000 orang, Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Bandung, Tono Rusdiantono menyatakan, kunci utama dalam pengentasan kemiskinan yakni terletak pada keakuratan data. Sehingga, program pemerintah bisa tepat sasaran.

Tono mengaku memanfaatkan segala sumber daya baik manusia ataupun teknologi untuk akurasi data. Bahkan, pembaharuan dilakukan setiap hari. "Sekarang instruksi Kemensos yang tadinya updating data itu 6 bulan sekali berubah jadi 3 bulan sekali, sekarang setiap bulan. Tiap hari dilakukan usulan, perbaikan dan kelakuan, memang ini harus sesuai prosedur," ucap Tono.

Melalui verifikasi dan validasi data inilah, lanjut Tono, Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di Kota Bandung selalu menyesuaikan dengan kondisi terkini. Seperti yang terlihat per Januari 2021 terpantau ada kenaikan sekitar 3.000

warga miskin. "Sekarang updating data DTKS di Kota Bandung tadinya 136.000-an, sekarang jadi 139.000-an. Kemarin kita juga kerja keras supaya bisa masuk DTKS yang memang betul bisa masuk dan belum terdata di DTKS," jelasnya.

Tono menyebut, Kota Bandung jadi satu-satunya daerah di Jawa Barat yang mengucurkan bantuan sosial saat PPKM darurat beberapa waktu lalu. Kunci suksesnya juga terletak di proses pendataan karena targetnya adalah warga non-DTKS. "Kemarin juga baru saja dibagikan tambahan bagi 60 ribu. Ini semuanya mendapatkan bantuan sosial yang non DTKS. Persentase penyalurannya mencapai 99,80 persen," ungkapnya.

Total bantuan berhasil tersalurkan kepada 59.964 Kelompok Penerima Manfaat (KPM). Dari 60 ribu PKM yang ditargetkan, sisanya tidak bisa cair lantaran ada yang meninggal, meningkat taraf ekonomi, dan sejumlah alasan lainnya. ● **pur**

Konflik Perkebunan Diduga Sebabkan Anak Terlantar

PEKANBARU (IM)- Wakil Ketua DPRD Riau, Agung Nuroho, menyatakan, mereka bersama pemangku kebijakan terkait akan mendalami konflik PT Padasa Enam Utama di Kabupaten Kampar dengan mantan karyawan yang menyebabkan ratusan anak terlantar. DPRD Riau menerima informasi tentang konflik tersebut dari Komnas Perlindungan Anak Riau.

"Kami sudah mendapat laporan dari Komnas Perlindungan Anak Riau bahwa terjadi konflik yang berujung pada pengusiran karyawan oleh perusahaan. Akibatnya anak-anaknya menjadi korban karena tidak ada tempat tinggal," kata dia, di Pekanbaru, Jumat (8/10).

Saat ini, personel di Pangkalan Udara TNI AU Roesmin Nurjadin juga telah mendirikan tenda darurat untuk menampung sementara karyawan berikut keluarganya yang tersisir itu. "Saya bersama OPD terkait akan turun ke lokasi konflik. Kami ingin tahu yang sebenarnya terjadi dan bagaimana kondisinya. Tidak boleh ada tindakan sewenang-wenang terjadi di Riau ini," kata dia.

Kisruh berawal saat pengusiran secara paksa dilakukan oleh pihak perusahaan kepada pekerja yang sudah diberhentikan. Namun, eks buruh yang di-PHK itu menolak untuk keluar dari rumah karena perusahaan diduga belum memenuhi hak-hak mereka.

Dampaknya seratusan anak-anak eks pekerja juga terlantar akibat konflik tersebut. "Karena ini menyangkut hajat hidup orang banyak. Apalagi mereka

juga tidak ada opsi tempat tinggal lain yang mengakibatkan banyak anak-anak terlantar. Kami akan menelusuri duduk perkarannya. Kalau bisa kami akan bentuk pansus," kata dia.

Tak sebatas itu, PT Padasa Enam Utama juga masuk dalam "daftar merah" temuan pansus monitoring lahan dan perizinan yang telah dibentuk DPRD Riau beberapa tahun lalu. Agung mengatakan, DPRD akan memanggil perusahaan savi itu guna menelusuri terkait izin perusahaan.

"Kita akan buka kembali data dari pansus monitoring lahan. Kita akan panggil PT Padasa. Tapi sebelum itu kami akan turun dulu untuk menyelesaikan konflik dengan masyarakat yang merupakan mantan pekerja," kata dia.

Sebelumnya, pihak PT Padasa Enam Utama melalui Corporate Lawyer Rekanan, Rusdinur, menjelaskan, tindakan pengosongan perusahaan itu adalah sah secara hukum untuk mengamankan aset perusahaan. Sebab, pihak yang menempati statusnya bukan karyawan perusahaan sehingga mereka tidak berhak menguasai fasilitas tersebut.

Perusahaan mengklaim sudah berulang kali melayangkan peringatan secara persuasif kepada para mantan pekerja. "Kami tegaskan PT Padasa bekerja dan beroperasi atas izin dan prosedur yang resmi dari negara. Kemudian tindakan pengosongan yang dilakukan kemarin adalah tindakan yang sah secara hukum, karena mereka statusnya bukan karyawan perusahaan," ucap Rusdinur. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PEMBANGUNAN JALAN KAWASAN INDUSTRI TERPADU BATANG

Foto udara kondisi jalan di Grand Batang City atau Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Jumat (8/10). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Ditjen Bina Marga membangun infrastruktur jalan KITB sepanjang 50 kilometer secara multi years contract (MYC) pada 2020-2022 dengan dibagi empat paket pekerjaan.

PELAJAR TEWAS DIKEROYOK

KPAI Kota Bogor Minta Waspadaai Euforia PTM

Ketua KPAID Kota Bogor, Dudih Syiarudin merasa miris lantaran kekerasan ini terjadi pada hari ketiga PTM di Kota Bogor, meskipun aksi itu terjadi pada malam hari, di luar jam sekolah. Selama 2 tahun, anak-anak di rumah dengan aktivitas terbatas. Selanjutnya, ketika ada PTM, mereka bertemu teman, bahkan musuh, dan terjadilah tawuran.

BOGOR (IM)- Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kota Bogor menilai siswa yang tewas dikeroyok dilatarbelakangi euforia para pelajar memasuki masa pembelajaran tatap muka (PTM).

KPAID meminta agar masyarakat waspada, terhadap pelung aksi kekerasan yang dilakukan oleh pelajar.

Dengan adanya kewaspadaan dan kepedulian dari masyarakat, diharapkan tidak

ada kejadian serupa seperti yang terjadi pada tewasnya pelajar RMP (17), usai ditikam pelajar lain pada Rabu (6/10) malam.

Ketua KPAID Kota Bogor, Dudih Syiarudin merasa miris lantaran kekerasan ini terjadi pada hari ketiga PTM di Kota Bogor, meskipun aksi itu terjadi pada malam hari, di luar jam sekolah.

"Perlu diwaspadai anak-anak sekarang sangat senang, euforia diberi kelonggaran untuk bisa mengikuti PTM setelah 2 tahun mereka belajar di rumah," kata Dudih, Jumat (8/10).

Selama 2 tahun, anak-anak di rumah dengan aktivitas terbatas. Selanjutnya, ketika ada PTM, mereka bertemu teman, bahkan musuh sekali pun.

"Jadi ini harus konsen

semua. Kita terus bergerak, kita melakukan upaya melakukan berbagai pencegahan, sosialisasi pada masyarakat. Kesempatan ini tidak bisa diprediksi, tetapi bisa kita awasi," paparnya.

Dikatakan, KPAID akan terus turun ke wilayah seperti yang dilakukan sebulan terakhir untuk membentuk berbagai kelembagaan di wilayah. Hal itu berkaitan dengan perlindungan anak.

Menurutnya, kejadian ini dikhawatirkan bisa terjadi secara berulang, yaitu ketika orang tua tidak memiliki kepedulian terhadap anak-anaknya. Ditambah dengan euforia anak-anak yang selama hampir dua tahun tidak bertemu dengan teman-temannya akibat pandemi Covid-19.

Padahal, Dudih men-

gatakan, sehari sebelum kejadian KPAID Kota Bogor sempat berkoordinasi dengan sekolah korban sebagai bentuk pengawasan. Adanya kejadian ini pun sangat disesalkan olehnya.

Diberitakan, seorang pelajar berinisial RMP (17), menjadi korban penganiayaan pada Rabu malam. RMP meninggal dunia di Jalan Palupuh Raya, Kelurahan Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor sesuai ditikam dengan senjata tajam.

Tujuh jam pascakejadian, polisi berhasil meringkus enam orang terduga pelaku kepedulian terhadap RM yang juga merupakan pelajar. Dari enam orang tersebut, salah seorang di antaranya ditetapkan sebagai tersangka utama, inisialnya RA (18). Seorang pelajar lain, ML (17), juga jadi tersangka. ● **gio**

Emil Salim Kritik Konsep Wisata Glow di Kebun Raya Bogor

JAKARTA (IM)- Mantan menteri lingkungan lingkungan periode 1978-1983, Emil Salim mengkritik konsep wisata malam hari di Kebun Raya Bogor. Dia menyoroti upaya komersialisasi di Kebun Raya Bogor yang mengabaikan ekosistem asli. Emil mempertanyakan konsep wisata laser bertema Glow, yang akan diterapkan di Kebun Raya Bogor.

Dia menghubungkan apa yang terjadi Kebun Raya Bogor dengan Pulau Komodo, yang juga dikomersialisasi untuk dijadikan wisata mahal oleh pemerintah. Emil pun mempertanyakan kinerja Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno, yang mengorbankan alam demi eksploitasi kawasan wisata untuk kepentingan ekonomi.

"Jika kawasan Komodo, wansan dunia dirombak lalu lahir proyek Glow dengan sinar merangai Kebun Raya Bogor yang mengganggu kehidupan gelap mahluk alami demi kepentingan komersial wisata- kita bertanya kepada Menteri Pariwisata: mengapa ekosistem alami dirusak untuk pariwisata?" kata Emil lewat akun Twitter, @emilsalim2010, yang dikutip Jumat (8/10).

PT Mitra Natura Raya (MNR) selaku operator Kebun Raya Bogor merancang eduwisata Glow, yang diklaim sebagai perubahan pola komunikasi tentang konservasi di Kebun Raya Bogor.

Direktur Revenue PT MNR, Bayu Sumarjito mengatakan, pihaknya mendapat amanah dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), untuk memodernisasi konsep pola-pola pengelolaan.

Wisata malam itu diadakan dengan tujuan agar Kebun Raya Bogor jauh lebih maju. Selain pengelolaan sampah yang juga menjadi fokus Kebun Raya Bogor, sambung dia, adanya Glow juga merupakan jawaban yang diberikan BRIN kepada PT MNR.

"Jadi ini bagian dari contoh amanah yang diberikan BRIN kepada kita untuk memodernisasi pola-pola pengelolaan supaya kita bisa menjadi Kebun Raya yang jauh lebih maju. Terkait dengan GLOW tadi contohnya, itu sebenarnya menjawab tantangan yang diberikan oleh BRIN kepada kita," ujar Bayu member alasan.

Fasilitas wisata sinar laser yang dirancang PT MNR bertujuan untuk mengenalkan konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia, yang disampaikan dengan cara yang menarik untuk generasi milenial saat ini. Hanya saja, konsep wisata itu ditolak lima kepala Kebun Raya Bogor periode 1981-2008.

Mereka adalah Prof Made Sri Prana, Usep Soetisna, Suhirman, Dedy Darnaedi, serta Irawati. Kelima orang itu mengirim surat terbuka berjudul 'Marwah Kebun Raya'. Intinya mereka tidak setuju dengan adanya wisata malam di

Kebun Raya Bogor yang dianggap bisa mengganggu ekosistem dan habitat asli di dalamnya, demi kepentingan komersialisasi.

Dalam surat resmi berjudul 'Menjaga Marwah Kebun Raya' itu, lima mantan kepala Kebun Raya mengkritisi rencana atraksi sinar laser pada malam hari, yang berpotensi merubah kehangatan malam KRB.

"Nyalal dan kilau lampu dikhawatirkan akan mengganggu kehidupan hewan dan serangga penyerbuk. Nature Communication melaporkan, penggunaan lampu berlebihan di waktu malam akan mengganggu perilaku dan fisiologi serangga penyerbuk, nokturnal maupun diurnal," ujar mereka dalam salah satu poinnya.

Kelima orang itu pun mengkritisi jalan setapak yang tersusun oleh batu kali khas Kebun Raya Bogor, kini di banyak bagian telah dicor dengan semen. Tidak hanya mengurangi keindahan jalan batu gico, tapi juga mengurangi resapan air.

"Memelihara ekohidrologi di Kebun Raya sangatlah penting, dan sudah lama dilakukan dengan mengurangi jumlah bangunan dan menggantinya dengan koleksi tumbuhan. Sesuai dengan Peraturan LIPI Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pembangunan Kebun Raya, batas luas maksimal pembangunan fisik (pengerasan lahan) di KRB adalah 20 persen dari luas total Kebun Raya," jelasnya. ● **pra**



IDN/ANTARA

VAKSINASI BAGI SANTRI DI TEMANGGUNG

Petugas medis menyuntikkan vaksin COVID-19 tahap dua bagi santri di kompleks Mapolres Temanggung, Jateng, Jumat (8/10). Vaksinasi bagi santri tersebut kerja sama Kemnag dengan Polri dalam mempercepat program vaksinasi COVID-19 di kalangan pesantren.

Disparbud-Arkeolog akan Teliti Benda Diduga Fosil Hewan Purba di Saguling

BANDUNGBARAT (IM)- Warga Kampung Suramanggala, Desa Baranangsiang, Kecamatan Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat (KBB) menemukan benda diduga fosil tulang dari hewan purba beberapa waktu lalu. Benda yang diduga fosil tulang hewan purba itu ditemukan di sebuah gundukan tanah menyerupai pulau di tengah Waduk Saguling yang sedang menyusut debit airnya saat sedang mencari ikan.

Kepala Seksi Sejarah pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Bandung Barat, Asep Diki mengatakan pihaknya bakal menggandeng Balai Arkeologi Bandung untuk meneliti temuan benda yang diduga fosil tulang itu untuk memastikan apakah berasal dari hewan purba atau bukan.

"Harus dicek lagi sama ahlinya dari Geologi apakah memang tulang hewan purba atau bukan. Kebetulan salah satu anggota Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) KBB adalah peneliti di sana dan basic pendidikannya arkeologi," ungkap Asep Diki saat dihubungi, Jumat (8/10). Saat ini pihaknya bakal

berkomunikasi terlebih dahulu dengan warga di lokasi tulang itu ditemukan supaya mengamankan temuan tersebut.

"Kami komunikasikan dulu biar temuannya diamankan. Nanti akan kami minta juga dokumentasinya sebagai bahan laporan sebelum dilakukan pengecekan ke lapangan," ujar Asep.

Jika melihat lokasi benda tersebut ditemukan dia mengatakan ada kemungkinan benda tersebut memang merupakan tulang dari hewan yang telah lama mati. "Bisa jadi (fosil hewan purba), karena kan dulunya itu bagian dari danau purba. Kalau danau kan sumber air tempat manusia dan hewan zaman dulu berada. Tapi biar lebih pastinya kan harus diteliti oleh pihak yang berkompeten di bidangnya," tegas Asep.

Benda yang diduga fosil tulang hewan itu ditemukan sebanyak 20 lebih tulang yang terkubur pasir. Jika melihat hasil temuan itu, warga memperkirakan masih banyak tulang belulang yang diduga bagian dari hewan purba lainnya namun sudah rusak ketika area tersebut masih aktif digunakan sebagai tambang pasir. ● **pur**



IDN/ANTARA

KONEKTIVITAS DESTINASI WISATA DI LOMBOK

Mikro bus DAMRI yang melayani trayek destinasi wisata Sembalun - Bangsal melintas di Kecamatan Sembalun, Lombok Timur, NTB, Jumat (8/10). Pemprov NTB meluncurkan trayek baru transportasi dengan tarif murah guna mendorong terbukanya konektivitas antar destinasi wisata serta menciptakan peluang ekonomi dan investasi di destinasi wisata pulau Lombok yang dilayani langsung oleh armada Perum DAMRI yakni trayek Bangsal-Geopark Rinjani, trayek terminal Kayangan-Mandalika, trayek Epicentrum Mall-Mandalika dan trayek Lembar-Mandalika.

Ridwan Kamil Siap Gabung Parpol di 2022

BANDUNG (IM)- Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil menyatakan siap bergabung dengan partai politik. Rencananya, pria yang akrab disapa Kang Emil itu mengumumkan keputusannya pada pertengahan 2022.

"Saya masih istikharah, terus terang kalau lanjut gubernur juga periode kedua, mungkin posisinya sudah berpantai juga. Partai mana? Mungkin di 2022 akan saya sampaikan. Istikharah mana yang pas dulu," ucap Emil saat berbincang dengan detikcom di Gedung Pakuan, Kota Bandung, Jumat (8/10).

Sekadar diketahui, Kang Emil masuk ke bursa Pilwalkot Bandung dan Pilgub Jabar melalui jalur non-partai. Kendati begitu, ia mendapatkan sokongan dari sejumlah partai pengusung dan pendukung di dua pesta demokrasi tersebut.

Jelang Pilpres 2024, muncul berbagai survei yang memunculkan nama Kang Emil sebagai salah satu kandidat

calon presiden. Meski begitu, sejumlah pengamat politik beropini jika langkah Kang Emil bakal berat bila melaju ke 2024 tanpa mengendarai mesin partai.

Ia pun dalam berbagai kesempatan menemui sejumlah ketua umum partai politik, pertemuan mereka menimbulkan beragam opini publik. Teranyar adalah pertemuan Emil dengan Ketua Umum PAN, Zulkifli Hasan di Nusa Dua, Bali.

"Saya kan prinsipnya dalam politik prinsipnya harus menjaga hubungan baik ke semua pihak. Saya bertemu dengan pak AHY, pak Air-langga hampir semua ketua partai juga pernah silaturahmi. Kemarin PAN mengundang di Bali, minggu depan diundang PPP di Semarang, intinya saya menghormati undangan. Memang tak bisa dihindari ya kalau acara politik, partai politik, selalu ada pertanyaan yang mengarah ke 2024 (Pilpres)," tutur Emil. ● **pur**

Tempat Wisata di Cianjur Diizinkan Buka

CIANJUR (IM)- Bupati Cianjur, Jawa Barat Herman Suherman mengizinkan tempat wisata di Cianjur tetap buka. Wisatawan yang datang diwajibkan menunjukkan surat bebas Covid-19 dan surat vaksinasi serta mematuhi proses ketat.

"Masih boleh dibuka, namun harus menerapkan proses ketat, pengunjungan wajib melihatkan surat sudah divaksinasi dan surat bebas Covid-19 antigen minimal 1x24 jam," katanya.

Meski kembali ke PPKM level 3, tingkat penularan di Cianjur sudah nol kasus. Namun, pencapaian vaksinasi belum maksimal 50 persen dari target 1,9 juta penerima. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan persentase agar Cianjur dapat masuk dalam level 1.

Masing-masing puskesmas ditargetkan meningkatkan vaksinasi untuk warga dengan target perhari di atas 1.000 orang penerima di masing-masing

wilayah. "Kami upayakan vaksinasi dapat tercapai sesuai dengan Inmendagri, sehingga masyarakat tidak dirugikan. Namun kami berharap stok vaksin dari pusat tidak lagi terlambat karena intinya ketersediaan vaksin mencukupi," katanya, kemarin.

Pengelola tempat wisata di Cianjur berharap tidak ada lagi penutupan kunjungan karena tingkat penularan yang rendah, ditambah seluruh pengelola akan menerapkan proses ketat, termasuk mewajibkan pengunjungan membawa surat vaksinasi dan surat keterangan bebas Covid-19 antigen. "Kita akan menerapkan semua aturan yang diterapkan pemerintah, asal kunjungan tidak lagi dilarang. Kami juga siap membantu pemerintah dengan menggelar vaksinasi di tempat wisata terutama bagi pengunjungan lokal yang belum mendapatkan vaksinasi," kata Humas Taman Bunga Nusantara, Yanwar. ● **pur**